

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM GAMES TOURNAMENT* PADA KONSEP SISTEM PENCERNAAN MAKANAN PADA MANUSIA

Iim Halimatul Mu'minah

Prodi Pendidikan Biologi Universitas Majalengka
Jln. KH. Abdul Halim No. 103, Majalengka
iimhalimatul1991@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kecocokan model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* jika diterapkan pada proses pembelajaran konsep Sistem Pencernaan Makanan pada Manusia. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Nopember 2012 sampai dengan April 2013 di MAN Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimen*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa soal pilihan ganda sebanyak 50 soal dengan lima *option*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPA MAN Tasikmalaya pada tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 2 kelas, dengan jumlah peserta didik sebanyak 35 orang yaitu 10 orang laki-laki dan 25 orang perempuan. Sampel diambil dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Dari hasil penelitian, pengolahan, dan analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Selain itu pula dari hasil uji t diperoleh t_{hitung} 2,99 dan $-t_{tabel}$ -1,69. Hal tersebut disebabkan oleh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* yang membantu peserta didik dalam proses pembelajaran, karena pada dasarnya model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* menekankan pada daya ingat, keaktifan dan pemahaman peserta didik terhadap suatu materi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* cocok diterapkan untuk menjelaskan konsep Sistem Pencernaan Makanan pada Manusia.

Kata kunci: Model pembelajaran kooperatif, *team games tournament*, Sistem Pencernaan Makanan pada Manusia.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the compatibility of the cooperative learning model type game tournament team if applied to the learning process of the concept of the Food Digestion System in Humans. This research was conducted in November 2012 to April 2013 at MAN Tasikmalaya. The method used in this study was pre-experiment. The instruments used in this study were 50 multiple choice questions with five options. The population in this study were all students of the XI grade of Tasikmalaya Science in the 2012/2013 academic year as many as 2 classes, with a total of 35 students namely 10 men and 25 women. Samples were taken using saturated sampling techniques. From the results of research, processing, and data analysis showed that there were differences between the results of the pretest and posttest. In addition, the results of the t test are

obtained tcount 2.99 and -ttable -1.69. This is caused by the application of the cooperative learning model of the type of team games tournament that helps students in the learning process, because basically the cooperative learning model of the type of team games tournament emphasizes the students' memory, activeness and understanding of a material. Thus it can be concluded that the cooperative learning model of the match type game tournament team is applied to explain the concept of the Food Digestion System in Humans.

Keywords: Cooperative learning model, tournament team games, Food Digestion System in Humans.

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan kita ditandai oleh disparitas atau perbedaan antara pencapaian *academic standard* dan *performance standard*. Faktanya, banyak peserta didik mampu menyajikan tingkat hapalan yang baik terhadap materi ajar yang diterimanya, namun pada kenyataannya mereka tidak memahaminya. Sebagian besar peserta didik tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pengetahuan tersebut digunakan/dimanfaatkan. Peserta didik memiliki kesulitan untuk memahami konsep akademik sebagai mana mereka biasa diajarkan yaitu dengan menggunakan sesuatu yang abstrak dan metode ceramah.

Aktifitas kegiatan belajar mengajar selama ini merupakan *pseudo* pembelajaran. Terdapat jarak cukup jauh antara materi yang dipelajari dengan peserta didik sebagai insan yang mempelajarinya. Sebagai medium pendekat antara materi dan peserta didik pada pembelajaran *artificial* adalah aktivitas mental berupa hafalan. Pembelajaran lebih menekankan memorisasi terhadap materi yang dipelajari daripada struktur yang terdapat di dalam materi itu. Pembelajaran seperti ini melelahkan dan membosankan.

Pembelajaran yang kurang efektif tersebut menyebabkan masih ada beberapa peserta didik yang menunjukkan kurangnya pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran Biologi sehingga tidak mampu

memecahkan dan menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai ulangan pada konsep Sistem Pencernaan Makanan pada Manusia yang diperoleh peserta didik kelas XI IPA MAN Tasikmalaya pada tahun ajaran 2011/2012 hanya mencapai 65,25 sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang di tetapkan adalah 73,00.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru perlu mengembangkan model pembelajaran yang telah ada atau bahkan menggantinya. Salah satunya dengan mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif didefinisikan sebagai falsafah mengenai tanggung jawab pribadi dan sikap menghormati sesama. Peserta didik bertanggung jawab atas belajar mereka sendiri dan berusaha menemukan informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dihadapkan pada mereka. Guru bertindak sebagai fasilitator, memberikan dukungan tetapi tidak mengarahkan kelompok ke arah hasil yang sudah disiapkan sebelumnya. Bentuk-bentuk *assessment* oleh sesama peserta didik di gunakan untuk melihat hasil prosesnya. Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru.

Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-

bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud. Guru biasanya menetapkan bentuk ujian tertentu pada akhir tugas.

Pada pembelajaran kooperatif, peserta didik diberi kesempatan untuk berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan temannya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Artinya dalam pembelajaran ini kegiatan aktif dengan pengetahuan dibangun sendiri oleh peserta didik dan mereka bertanggung jawab atas hasil pembelajarannya.

Pembelajaran kooperatif memiliki beberapa tipe model pembelajaran, pada penelitian ini penulis mencoba menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament*. Model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh peserta didik tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran peserta didik sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan serta *reinforcement*.

Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif model *team games tournament* memungkinkan peserta didik dapat belajar lebih relaks di samping menumbuhkan tanggung jawab, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar, karena pada model pembelajaran ini diadakan kompetisi terhadap timnya dengan memberikan point-point agar skor tim mereka mendapatkan yang terbaik.

Model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* melatih peserta didik untuk mampu memecahkan masalahnya sendiri saat membaca dan menjawab pertanyaan-pertanyaan pada

sebuah kartu permainan dengan dilandasi rasa tanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan juga terhadap kelompoknya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dirumuskan masalah sebagai berikut : ”apakah model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* cocok diterapkan pada proses pembelajaran konsep Sistem Pencernaan Makanan pada Manusia?”

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. apakah penerapan model pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar?;
2. apakah model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* cocok diterapkan pada konsep Sistem Pencernaan Makanan pada Manusia?;
3. apakah kesulitan yang dihadapi oleh guru dan peserta didik dalam mempelajari konsep Sistem Pencernaan Makanan pada Manusia?; dan
4. apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* dapat meningkatkan hasil belajar serta aktivitas peserta didik dalam belajar?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kecocokan model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* jika diterapkan pada proses pembelajaran konsep Sistem Pencernaan Makanan pada Manusia.

METODE PENELITIAN

Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Nopember 2012 sampai dengan April 2013.

Subjek Penelitian

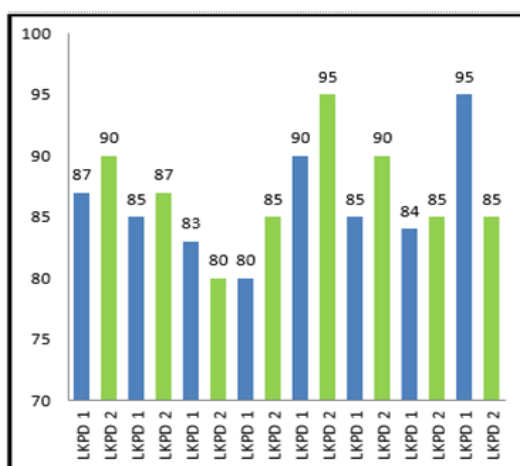
Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPA MAN Tasikmalaya tahun ajaran 2012-2013 sebanyak dua kelas dengan jumlah peserta

didik 35 orang yaitu 25 orang perempuan dan 10 orang laki-laki yang bersifat homogen dan memiliki karakteristik yang sama dilihat berdasarkan rata-rata nilai ulangan Biologi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* dilakukan dengan tiga tahapan yaitu tahapan penyajian materi, belajar kelompok dan turnamen akademik. Pada tahap pertama yaitu penyajian materi, peneliti menyampaikan pokok materi sesuai

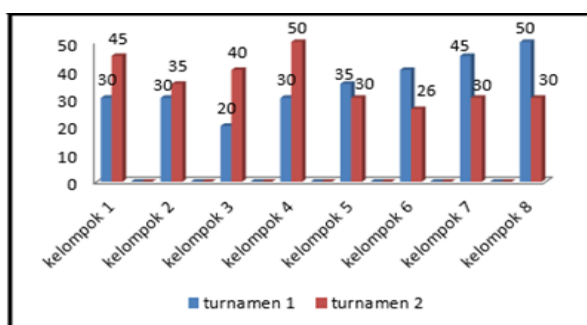
dengan indikator dan tujuan yang ingin dicapai dalam rencana pembelajaran. Pada tahap kedua yaitu belajar kelompok, peserta didik diberi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada tiap kelompok selain itu pesereta didik harus membantu teman sekelompoknya yang belum memahami materi agar dapat meningkatkan kemampuannya dan pada tahap ketiga yaitu turnamen akademik, peserta didik dalam tiap-tiap kelompok bertanding dengan kelompok lain.



Gambar 1. Diagram Hasil Skor LKPD di Kelas XI IPA MAN Tasikmalaya

Diagram gambar 1 menunjukkan hasil Skor Lembar Kerja Peserta didik (LKPD). Dari diagram tersebut diketahui bahwa pada pertemuan pertama skor tertinggi di peroleh oleh kelompok 8 dengan rata-rata 95 dan skor terendah diperoleh kelompok

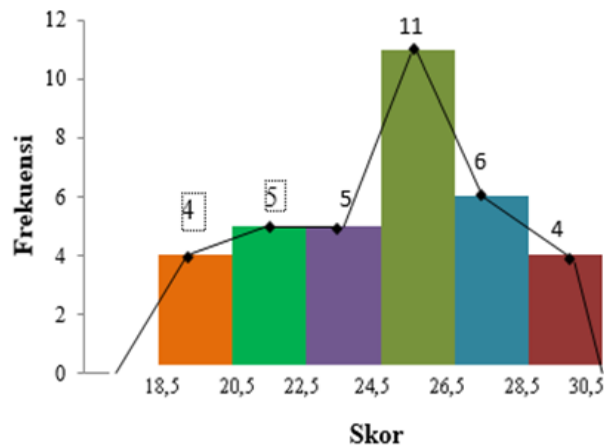
4 dengan rata-rata 80. Pada pertemuan kedua skor tertinggi diperoleh oleh kelompok 5 dengan rata-rata 95 dan kelompok terendah diperoleh kelompok 3 dengan rata-rata 80.



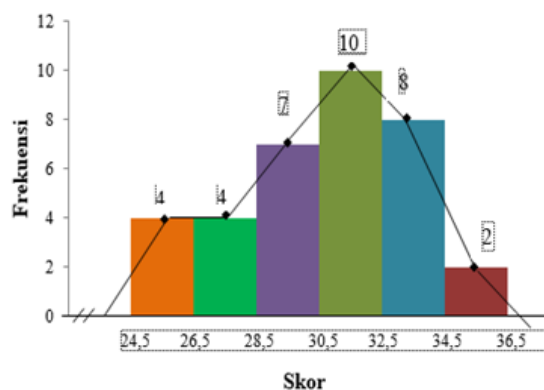
Gambar 2 Diagram Hasil Skor Turnamen 1 dan 2 di Kelas XI IPA MAN Tasikmalaya

Diagram gambar 2 menunjukkan pertemuan pertama poin tertinggi diperoleh kelompok 8 dengan poin 50 dan mendapat predikat sebagai kelompok Tim Super sedangkan poin terendah diperoleh kelompok 3 dengan poin 20 dan pada

pertemuan kedua poin tertinggi diperoleh kelompok 4 dengan poin 50 dan kelompok terendah diperoleh kelompok 6 dengan poin 26.



Gambar 3 Diagram Histogram dan Poligon Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Melakukan Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament*



Gambar 4. Diagram Histogram dan Poligon Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Sesudah Melakukan Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* cocok diterapkan untuk menjelaskan konsep Sistem Pencernaan makanan pada Manusia di kelas XI IPA MAN Tasikmalaya. Hal itu ditunjukkan dengan hasil belajar peserta didik yang proses pembelajarannya sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 30,64 lebih tinggi dari hasil belajar peserta didik yang proses pembelajarannya sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 24,76.

Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang proses pembelajarannya mengandung unsur permainan yang dapat melatih kerjasama peserta didik dalam menentukan alternatif jawaban serta dilaksanakan sebagai uji pemahaman dan menekankan pada pengetahuan, daya ingat peserta didik terhadap suatu materi sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan ketika sedang belajar di kelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis, maka penulis berkesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* cocok diterapkan untuk menjelaskan konsep Sistem Pencernaan Makanan pada Manusia.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Guru harus memilih model pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik dan materi yang akan disampaikan

2. Proses belajar mengajar di kelas hendaknya lebih bervariasi, sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh ketika sedang berada di kelas
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya mencoba menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* pada konsep atau materi lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Armanadhi.(2012). *Materi Kelas 8 SMP*. Online Tersedia: <http://armanadhi.blogspot.com/2012/02/materi-kelas-8-smp.html>, (28 Nopember 2012, pukul 07:45)
- Dimiyati, dan Mudjiono.(2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hernawan, Edi.(2012). *Pengantar Statistika Parametrik untuk Penelitian Pendidikan*. Tasikmalaya: FKIP Universitas Siliwangi.
- Isjoni. (2012). *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniawan, Deni. (2011).*Pembelajaran Terpadu*. Bandung:CV. Pustaka Cendekia Utama.
- Komalasari, Kokom. (2011). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mardiyyati, Ridda. (2011). *Uji Coba Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament pada Konsep Ekosistem di Kelas III SD Negeri 2 Cikunir Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya pada*

- Tahun Pelajaran 2011/2012. Skripsi. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi. Tidak Dipublikasikan.*
- Poedjiadi, Anna dan F.M.Titin Supriyantini. (2005). *Dasar-Dasar Biokimia*. Jakarta: UI-Press.
- Pujiyanto, Sri. (2008). *Menjelajah Dunia Biologi 2 untuk Kelas XI SMA dan MA*. Solo: PT Tiga Serangkai Mandiri.
- Rahmawati, Rosa. (2012). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) pada Konsep Sistem Pernapasan*. Skripsi. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi. Tidak Dipublikasikan.
- Sagala, Syaiful. (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. (2009). *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Sloane, Enthel. (2003). *Anatomi dan Fisiologi untuk Pemula*. Jakarta: EGC.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. (2010). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syah, Muhibbin. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syamsuri, Istamar. (2006). *BIOLOGI 2B untuk SMA Kelas XI Semester 2*. Jakarta: Erlangga.
- Sumber: Anonim, Online Tersedia: http://.wordpress.com/2012/04/03p_embahasan-sistem-pencernaan/, (30 Nopember 2012 pukul 08.25)
- Sumber: Anonim, Online Tersedia: http://gurungeblog.wordpress.com/2008/11/22/sistem-pencernaan_makanan_pada-manusia/, (30 nopember 2012 pukul 08.40)
- Sumber: Slavina, Robert E. (1995). *Pembelajaran Kooperatif tipe team games tournament*. Online Tersedia: (<http://rudynes.unesa.blogspot.com/2011/07/pembelajaran-kooperatif-tipe-teams.html>)
- Triyani, Tisi. (2011). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) pada Konsep Sistem Pencernaan Makalah di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Ciawi Kabupaten Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2011-2012*. Skripsi. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi. Tidak Dipublikasikan.
- Widaningsih, Dedeh. (2011). *Evaluasi Pembelajaran Matematika Paket Modul Pembelajaran untuk Melengkapi Bahan Perkuliahan Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Tasikmalaya: FKIP Universitas Siliwangi.
- Yamin, Martinis. (2008). *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik*. Jakarta: Gaung Persada Pres